

Penerapan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo Tahun Pelajaran 2023/2024

Sabila Lailia Ramadhani

Universitas Sains Alquran (UNSIQ) Wonosobo, Jawa Tengah, Indonesia

Email: sabilalailiar@gmail.com

Fatkhurrahman

Universitas Sains Alquran (UNSIQ) Wonosobo, Jawa Tengah, Indonesia

Email: fath@unsiq.ac.id

Muhamad Yusuf Amin Nugroho

Universitas Sains Alquran (UNSIQ) Wonosobo, Jawa Tengah, Indonesia

Email: yusufamin@unsiq.ac.id

Korespondensi penulis: *sabilalailiar@gmail.com

Abstract. *This research aims to: 1) implement interactive multimedia in Islamic Education (PAI) learning at SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo; 2) determine whether there is an improvement in the learning outcomes of PAI for grade VIII students at SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo; 3) examine the differences in the learning outcomes of PAI for grade VIII students at SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo between those who used interactive multimedia and those who did not. This research adopts a quantitative research approach with an experimental method. The design used in this study is a quasi-experimental design with a nonequivalent control group design technique. The research was conducted at SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo, with a sample of 64 students from classes VIII G and VIII I, divided into two groups: the experimental group and the control group. The instruments used include multiple-choice and short answer test questions as well as documentation. The research results indicate that: 1) The implementation of interactive multimedia in PAI learning for grade VIII students at SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo; 2) There is an improvement in the learning outcomes of PAI for students using interactive multimedia, with a gain test result of 0.63, which falls into the moderate category and is effective enough for use in learning activities; 3) There are differences in the learning outcomes of PAI students as evidenced by the calculation result of the t-test where $t_{count} > t_{table}$, namely $3.306 > 2.015$, thus rejecting H_0 and accepting H_a .*

Keywords: *Interactive Multimedia, Learning Outcomes, Islamic Education*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk menerapkan multimedia interaktif dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo; 2) untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo; 3) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo antara yang diterapkan multimedia interaktif dan yang tidak diterapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dimana metode yang digunakan berupa eksperimental. Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah *quasi experimental design* dengan teknik *nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo, dengan sampel peserta didik kelas VIII G dan VIII I yang berjumlah 64 orang dan terbagi menjadi dua

Received Juni 07, 2024; Revised 23 Juni, 2024; 25 Juni, 2024

*Sabila Lailia Ramadhani, sabilalailiar@gmail.com

kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan meliputi soal tes berupa pilihan ganda dan isian singkat serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo; 2) Peningkatan hasil belajar PAI siswa dengan menggunakan multimedia interaktif, dari hasil uji gain sebesar 0,63 yang termasuk dalam kategori sedang dan cukup efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran; 3) Terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa yang dibuktikan dari hasil perhitungan uji t bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,306 > 2,015$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Multimedia Interaktif, Hasil Belajar, PAI

LATAR BELAKANG

Multimedia merupakan kombinasi beragam media, semacam bacaan, gambar, suara, animasi, video, dan lain-lain yang digabungkan dan bekerja sama dengan komputer atau peralatan lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selanjutnya, definisi lain dari multimedia adalah gabungan dari berbagai macam media teks, gambar, video, dan animasi yang dipadukan dalam suatu program berbasis komputer dan memungkinkan interaksi interaktif.

Interaktif pada multimedia dapat menggunakan navigasi, model, permainan, dan latihan. Jadi, multimedia interaktif adalah suatu aplikasi multimedia yang dalam penggunaannya diberikan kemampuan untuk mengendalikan elemen-elemen yang tersedia di dalamnya. Pembelajaran berbasis multimedia interaktif dapat mendukung peserta didik dalam belajar, membangkitkan motivasi belajar, dan menjadikan pembelajaran yang lebih menarik, dan berpotensi mengoptimalkan pemahaman peserta didik, sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan pada 18 Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo, pada kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran PAI kelas VIII masih menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah dan metode praktik. Hal ini mengakibatkan peserta didik menjadi tidak terlibat dan dijenuhkan dengan kegiatan pembelajaran.

Selain itu, guru juga menggunakan metode diskusi bersama yang dapat menyampaikan pemahaman dan gagasan, serta mampu melatih komunikasi antarpeserta didik. Namun, dalam penerapan metode pembelajaran tersebut terdapat masalah yang timbul, khususnya dari peserta didik yang mudah bosan dan sulit menguasai materi yang diajarkan. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang fokus dalam belajar, sehingga hasil belajar kurang maksimal.

Dilihat dari pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo tergolong sedang. Penerapan teknologi dalam pembelajaran dapat menunjang proses pembelajaran, sehingga dapat dimengerti oleh peserta didik. Penggunaan teknologi pada pembelajaran PAI hanya menggunakan presentasi *Power Point*. Selama pembelajaran, di SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo belum pernah menggunakan multimedia interaktif, khususnya pembelajaran PAI. Guru PAI kelas VIII menyatakan bahwa, apabila pembelajaran dilaksanakan dengan media pembelajaran yang menggunakan teknologi yang dapat menampilkan gambar, video, maupun audio secara bersamaan, peserta didik akan bersemangat untuk belajar dan pembelajaran akan terasa jauh lebih menyenangkan.

Multimedia interaktif belum sempat digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo, sehingga media ini harus digunakan. Dengan menggunakan multimedia interaktif, tujuan guru untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Jika materi tentang Jual Beli disajikan secara realistis, peserta didik akan lebih mudah memahaminya. Media ini disajikan dengan bacaan, video, dan permainan agar peserta didik dapat secara langsung menunjukkan bahwa apa yang disampaikan sesuai dengan apa yang mereka pelajari.

Dengan menggunakan multimedia interaktif dapat berpengaruh dalam mewujudkan peserta didik yang dapat dipercaya dalam kegiatan jual beli. Berdasarkan deskripsi di atas, maka peneliti mengangkat judul “Penerapan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo Tahun Pelajaran 2023/2024”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dimana metode yang digunakan berupa eksperimental. Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah *quasi experimental design* dengan teknik *nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo, dengan sampel peserta didik kelas VIII G dan VIII I yang berjumlah 64 orang dan terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Instrumen yang digunakan meliputi soal tes berupa pilihan ganda dan isian singkat serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi: uji normalitas, uji homogenitas, uji gain, dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

A. Analisis Data

Penulis menggunakan dua analisis data, yaitu analisis pendahuluan dan uji hipotesis. Hal ini bertujuan untuk menganalisis data yang dikumpulkan selama penelitian sesuai dengan rumusan masalah.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan pada kelas VIII G dan VIII I SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo berdistribusi normal, pengujian normalitas meliputi:

a. Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen

Tabel. 1

Analisis Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen

Kelas	χ^2_{hitun} g	χ^2_{tabe} l	Kriteria
VIII G	3,13	5,99	Normal

Tabel di atas menyatakan nilai $\chi^2_{\text{hitung}} \textit{pretest}$ sebesar 3,13 dan χ^2_{tabel} sebesar 5,99 atau ($3,13 < 5,99$). Maka, data berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol

Tabel 2

Analisis Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol

Kelas	χ^2_{hitun} g	χ^2_{tabe} l	Kriteria
VIII I	0,08	5,99	Normal

Dari tabel tersebut menyajikan bahwa nilai x^2_{hitung} *pretest* sejumlah 0,08 dan x^2_{tabel} sebesar 5,99 atau ($0,08 < 5,99$). Maka, data berdistribusi normal.

c. Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen

Tabel 3

Analisis Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen

Kelas	x^2_{hitung}	x^2_{tabel}	Kriteria
	g	l	
VIII G	3,09	5,99	Normal

Nilai x^2_{hitung} *pretest* sebesar 3,09 dan x^2_{tabel} sebesar 5,99 atau ($3,09 < 5,99$), seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Dengan demikian, data berdistribusi normal.

d. Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol

Tabel 4

Analisis Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol

Kelas	x^2_{hitung}	x^2_{tabel}	Kriteria
	g	l	
VIII G	1,25	5,99	Normal

Nilai x^2_{hitung} *pretest* sebesar 1,25 dan nilai x^2_{tabel} sebesar 5,99 atau ($1,25 < 5,99$), seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas. Karena itu, data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan menggunakan uji Chi Kuadrat menunjukkan bahwa kelas yang digunakan untuk penelitian adalah normal, sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yang artinya data atau sampel berasal dari populasi dengan distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan apakah data dari kelas VIII G dan VIII I SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo adalah homogen.

a. Uji Homogenitas *Pretest*

Pada uji homogenitas *pretest*, nilai F_{hitung} sebesar 1,0124, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,047 dengan $db = n-1$ dan taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,012 < 2,047$), yang berarti bahwa data homogen. Hasil uji homogenitas *pretest* ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 5

Analisis Uji Homogenitas *Pretest*

Jumlah Sampel	Taraf Signifikan	F_{hitung}	F_{tabel}	Hasil
46	5%	1,012	2,047	Homogen

b. Uji Homogenitas *Posttest*

Hasil pengujian homogenitas *posttest* ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} 0,471 dan nilai F_{tabel} dengan $db = n-1$ dan taraf signifikansi 5% sebesar 2,047. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih rendah dari F_{tabel} ($0,471 < 2,047$). Hasil pengujian ini menyatakan bahwa data homogen. Hasil pengujian homogenitas *posttest* disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6

Analisis Uji Homogenitas *Posttest*

Jumlah Sampel	Taraf Signifikan	F_{hitung}	F_{tabel}	Hasil
46	5%	0,471	2,047	Homogen

3. Analisis Data *Pretest* dan Data *Posttest*

a. Analisis Data *Pretest*

Pretest pada kelas eksperimen dilakukan pada Sabtu, 4 Mei 2024 selama 50 menit. Dengan menggunakan metode konvensional dan multimedia interaktif, analisis ini mengumpulkan data tentang kemampuan hasil belajar PAI peserta didik sebelum menerima perlakuan. Tes tertulis yang digunakan terdiri dari 25 soal pilihan ganda dan 5 soal isian singkat. Hasil penelitian tahap awal menunjukkan nilai berikut.

Tabel 7
Analisis Hasil *Pretest*

Kelompok	Jumlah Data	Jumlah Nilai	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen	23	1214	52,782	70	30
Kontrol	23	1148	49,913	70	28

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil *pretest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol ditunjukkan. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 52,782. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 49,913 yang termasuk dalam kategori yang membutuhkan bimbingan.

b. Analisis Data *Posttest*

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah peserta didik mendapatkan hasil belajar PAI yang lebih baik setelah diberi perlakuan, baik dalam kelas yang menggunakan media interaktif maupun kelas yang menggunakan metode konvensional. *Posttest* dilakukan pada hari Sabtu, 18 Mei 2024 selama 50 menit. Setelah diberikan perlakuan, dilaksanakan *posttest* untuk mengetahui hasil pencapaian peserta didik. Pada tahap akhir, penelitian ini menemukan nilai berikut.

Tabel 8
Analisis Hasil *Posttest*

Kelompok	Jumlah Data	Jumlah Nilai	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen	23	1887	82,043	100	70
Kontrol	23	1634	71,043	92	47

Berdasarkan tabel di atas, hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ditunjukkan. Kelas eksperimen menerima nilai rata-rata sebesar 82,043. Sedangkan, pada kelas kontrol menerima nilai rata-rata sebesar 71,043. Dari hasil tersebut, menyatakan bahwa kelas eksperimen termasuk dalam kategori baik, sementara kelas kontrol termasuk dalam kategori cukup.

4. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Gain

Uji gain digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo. Adapun perhitungan data menggunakan uji gain sebagai berikut. Hasil perhitungan membuktikan bahwa hasil belajar PAI siswa di kelas eksperimen meningkat sebesar 0,63. Sedangkan di kelas kontrol meningkat sebesar 0,42. Di kedua kelas tersebut mengalami peningkatan hasil belajar PAI dan termasuk dalam kategori sedang. Akan tetapi, hasil belajar PAI di kelas eksperimen lebih unggul daripada hasil belajar PAI di kelas kontrol. Dengan demikian, multimedia interaktif terbukti cukup efektif untuk digunakan dalam pembelajaran dibandingkan metode konvensional.

b. Uji t

Uji t dipakai untuk menguji perbedaan hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo yang menggunakan multimedia interaktif dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional. Adapun perhitungan data menggunakan uji gain sebagai berikut.

Tabel 9
Analisis Perbedaan Hasil Belajar

Σ Sampel	Dk	Taraf			Hasil
		Signifikansi	t_{hitung}	t_{tabel}	
46	$(23 + 23) - 2 = 44$	5%	3,306	2,015	Ha diterima

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 9 di atas, didapatkan t_{hitung} sebesar 3,306 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk 44 sejumlah 2,015. Maka dari itu, didapatkan hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,306 > 2,015$ maka pada penelitian ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar PAI siswa dengan memakai multimedia interaktif dan yang hanya memakai metode konvensional berbeda.

B. Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 – 18 Mei 2024. Diawali dengan mengerjakan *pretest* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Selanjutnya, pembelajaran dilakukan selama 3 x 40 menit. Kelas VIII G yang digunakan sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif. Pembelajaran dilakukan dengan cara peserta didik membaca materi jual beli yang tertera pada multimedia interaktif secara bersama-sama dan secara mandiri, menonton video pembelajaran, serta mengerjakan evaluasi yang terdapat pada multimedia interaktif melalui *handphone* masing-masing. Sementara itu, kelas VIII I yang berfungsi sebagai kelas kontrol diberi perlakuan dengan metode konvensional. Selanjutnya, dilaksanakan *posttest* untuk mengevaluasi hasil belajar PAI peserta didik setelah menerima perlakuan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji gain, hasil belajar PAI siswa di kelas eksperimen meningkat sebesar 0,63, sementara di kelas kontrol meningkat sebesar 0,42. Dari hasil tersebut, peningkatan hasil belajar dari kedua kelas termasuk dalam kategori sedang. Walaupun demikian, peningkatan hasil belajar PAI di kelas eksperimen terbukti lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, multimedia interaktif juga terbukti cukup efektif digunakan dalam pembelajaran.

Selanjutnya, sesuai dengan hasil pengujian hipotesis dengan uji t menyimpulkan bahwa hasil belajar PAI siswa yang menggunakan multimedia interaktif dibanding dengan siswa menggunakan metode konvensional memiliki perbedaan. Hal ini ditunjukkan oleh fakta H_0 ditolak dan H_a diterima, yang ditunjukkan dengan perolehan t_{hitung} sebesar 3,306 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk 44 sebesar 2,015. Sehingga didapatkan hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,306 > 2,015$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan multimedia interaktif untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo tahun pelajaran 2023/2024, maka dapat peneliti simpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Penerapan multimedia interaktif dilakukan dengan cara peserta didik membaca materi jual beli yang tertera pada multimedia interaktif secara bersama-sama dan secara mandiri. Setelah semua materi jual beli dipelajari, peserta didik dapat menonton video pembelajaran yang terdapat pada multimedia interaktif. Pada multimedia interaktif juga termuat evaluasi, yaitu soal-soal jual beli yang dapat dikerjakan oleh peserta didik melalui *handphone* masing-masing.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar PAI siswa yang ditunjukkan pada hasil uji gain kelas eksperimen sebesar 0,63 yang termasuk dalam kategori sedang. Sementara itu, hasil uji gain di kelas kontrol sebesar 0,42 yang termasuk dalam kategori sedang. Meskipun peningkatan hasil belajar PAI di kedua kelas tersebut sama-sama terjadi, peningkatan hasil belajar PAI di kelas eksperimen lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian, multimedia interaktif terbukti cukup efektif digunakan dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar PAI siswa yang menggunakan metode konvensional tidak sama dengan siswa yang menggunakan multimedia interaktif. Fakta bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima ditunjukkan oleh perolehan t_{hitung} sebesar 3,306 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk 44 sebesar 2,015. Hasilnya menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,306 > 2,015$.

Saran

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Diharapkan untuk lebih memotivasi dan memberikan pelatihan khusus bagi guru mata pelajaran terkait penggunaan multimedia interaktif guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - b. Memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Bagi Guru

Diharapkan lebih mengembangkan kreativitas yang dimiliki terkait menggunakan strategi belajar maupun media yang dibutuhkan guna menunjang keberhasilan ketersampaian materi belajar kepada peserta didik.

3. Bagi Siswa

- a. Diharapkan lebih giat dan semangat dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, baik di sekolah maupun di rumah.
- b. Hendaknya meningkatkan kedisiplinan dan fokus saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berlangsung.

DAFTAR REFERENSI

- Abubakar, Rifa'i. 2021. Pengantar Metodologi Penelitian. Cet. I; Yogyakarta: SUKA-Press.
- Aedy, Hasan dan Mahmudi A. S. 2017. Metodologi Penelitian, Teori dan Aplikasi Penuntun bagi Mahasiswa dan Peneliti. Cet. I; Yogyakarta: Deepublish.
- Fatiatun dan Rifqi Aulia Rahman. 2021. Panduan Penulisan Skripsi FITK Unsiq. Wonosobo: UNSIQ Press.
- Indrawan, Irjus dan Hadion Wijoyo. 2020. Media Pembelajaran berbasis Multimedia. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Jaedun, Amat. "Metodologi Penelitian Eksperimen" (Makalah disampaikan pada kegiatan In Service I Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah diselenggarakan oleh LPMP). Yogyakarta, 20-23 Juni 2011.
- Sugiyono. 2021. Statistik untuk Penelitian. Cet. 31; Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cet. 29; Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman. 2017. Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI). Cet. I; Banda Aceh: Yayasan Pena.
- Surjono, Herman Dwi. 2017. Multimedia Pembelajaran Interaktif Konsep dan Pengembangan. Yogyakarta: UNY Press.